

- COST, INDUSTRIAL
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- PRICING

**PENTINGNYA PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN
HARGA JUAL MEBEL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
PT. MULTI MANAO INDONESIA**

kk

A76105

SKRIPSI

Ind

P

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

KUNTI INDRASARI
No. Pokok : 049620979 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENTINGNYA PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN
HARGA JUAL MEBEL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
PT. MULTI MANAO INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH
KUNTI INDRASARI
No. Pokok: 049620979 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ELIA MUSTIKASARI M.Si., Ak.
NIP. 131 943 804

TANGGAL ³⁰⁻⁸⁻⁰⁴

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., Ak.
NIP. 131 287 542

TANGGAL ³⁰⁻⁸⁻⁰⁴

ABSTRAK

Saat ini persaingan antar perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa memang menjadi semakin tajam seiring dengan semakin berkembangnya keadaan pasar. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk melakukan pengembangan, penelitian dan pengelolaan, baik faktor dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan. Dengan dasar tersebut, beberapa hal yang menjadi latar belakang pemilihan judul skripsi ini adalah kurang tepatnya pengklasifikasian antara biaya produksi dan non produksi, harga pokok produksi yang terlalu tinggi, penetapan harga jual yang kurang layak dan bersaing di pasaran, serta penyajian secara tidak wajar dalam laporan keuangan.

Permasalahannya sendiri dapat dirumuskan dengan bagaimana memanfaatkan informasi harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual mebel pada perusahaan industri PT. Multi Manao Indonesia.

Untuk memecahkan masalah tersebut di atas, metodologi penelitian yang digunakan adalah dengan mengalokasikan kembali biaya-biaya secara akurat, melakukan perhitungan harga pokok produksi, setelah dilakukan pengklasifikasian terhadap biaya-biaya tersebut, baru kemudian ditetapkan harga jual produknya.

Pada akhirnya diharapkan perusahaan akan dapat memahami bahwa ketepatan perhitungan harga pokok produksi akan menghindarkan perusahaan dari terbentuknya harga jual yang terlalu tinggi, di mana hal ini tentunya berhubungan juga dengan kontinuitas perusahaan. Selain dari sisi satuan moneter, secara teori penyajian laporan keuangan akan dapat dilakukan secara wajar.